

ANALISIS KELAYAKAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS KANTOR DI PT. TELKOM INDONESIA PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TELOS

Muhammad Yogi RA¹, Irvan Dwi Jaya², Imamulhakim Syahid Putra³

¹Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

²Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

³Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang. Kelayakan sistem akan diuji dengan menggunakan metode TELOS berdasarkan 5 dimensi, yaitu *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule*, karena semakin tinggi nilai faktor kelayakan TELOS, maka semakin besar pula untuk suatu sistem dapat mencapai kesuksesan. Aspek teknis (*Technical*) digunakan untuk menguji penerapan teknologi yang sudah ada atau teknologi baru jika diperlukan, aspek ekonomi (*Economic*) meneliti efek dari ekonomi atau ketersediaan dana untuk menyelesaikan proyek, aspek hukum (*Legal*) menguji faktor legalitas jika sebuah proyek melanggar hukum, aspek operasional (*Operations*) menilai faktor operasional untuk mengetahui kelayakan dari penggunaan sistem dan aspek penjadwalan (*Schedule*) diperhitungkan untuk menguji ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek. Setelah melakukan Analisis Kelayakan dengan Menggunakan Metode TELOS menunjukkan bahwa Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang mendapatkan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel kelayakan sistem sebesar 3,97 yang dapat dikategorikan tinggi atau baik karena berada di antara interval 3,40 – 4,20.

Kata Kunci : TELOS, Kelayakan, Sistem.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin memegang peranan penting dalam dunia bisnis, salah satunya adalah penerapan sistem informasi pada perusahaan. Perkembangan dunia Teknologi Informasi (TI) akhir-akhir ini semakin pesat. Perkembangan tersebut membawa dampak yang besar di dalam berbagai aspek kehidupan,

PT. Telkom Indonesia adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan komunikasi secara lengkap di Indonesia. PT. Telkom Indonesia Cabang Palembang merupakan salah satu perusahaan yang mengutamakan ketepatan waktu dalam mempersiapkan kebutuhan dan kualitas pelayanan yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hasil

observasi awal pada Januari 2022 dengan Bapak Samsudin selaku Kepala Bagian Teknisi, PT. Telkom Indonesia Palembang memiliki sistem inventaris kantor yang digunakan sejak Tahun 2013 yang semakin tahun semakin berkembang serta diperbarui. Dalam penggunaannya dari segi operasional, pengguna sistem bukan merupakan lulusan sarjana komputer, selain itu teknisi yang memelihara sistem bukan merupakan pekerja di lingkungan perusahaan serta biaya pemeliharaan sistem yang sangat besar. Hal tersebut dapat dijadikan patokan apakah sistem tersebut sudah layak digunakan ataukah masih memiliki beberapa kekurangan.

Tabel 1.1 Kebutuhan Barang PT. Telkom Indonesia

No	Barang
1	Motor Kantor
2.	Seragam Kantor

3.	Tangga
4.	Komputer
5.	ATK
6.	Perlengkapan Lapangan
7.	Handphone
8.	Telepon Kantor
9.	Laptop

Kategori *inventory* meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual kembali atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan sebagai barang yang dimiliki untuk dijual atau diasumsikan untuk dimasa yang akan datang, semua barang yang berwujud dapat disebut sebagai *inventory*, tergantung darisifat dan jenis usaha perusahaan. Dalam hal sistem informasi inventaris kantor ini tentunya harus memiliki kelayakan yang baik sehingga dapat digunakan dengan nyaman.

Dalam penelitian ini, kelayakan sistem akan diuji dengan menggunakan metode TELOS (*Technical, Economic, Legal, Operasional dan Schedule Feasibility*). Adapun hal yang di bahas dalam faktor kelayakan telos ini, yaitu *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule*, karena semakin tinggi nilai faktor kelayakan TELOS, maka semakin besar pula untuk suatu sistem dapat mencapai kesuksesan. Untuk itu para pelaku di dalam organisasi perlu untuk melakukan analisa terhadap kelayakan dari sistem informasi yang dikembangkan, sehingga nantinya sistem informasi dapat berguna dan bermanfaat bagi suatu organisasi.

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan, jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan

sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah, dan tingkat pemakaiannya mudah, maka secara teknis usulan kebutuhan sistem bisa dinyatakan layak. Aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan yang lain adalah kelayakan ekonomi. Tidak dapat disangkal lagi, motivasi pengembangan sistem informasi pada perusahaan atau organisasi adalah motif keuntungan. Dengan demikian aspek untung rugi jadi pertimbangan utama dalam pengembangan sistem. Kelayakan ekonomi berhubungan dengan *return investmen* atau berapa lama biaya investasi dapat kembali.

Selanjutnya menguraikan secara hukum apakah sistem yang akan dikembangkan tidak menyimpang dari hukum yang berlaku (tidak melanggar hukum jika diterapkan di objek penelitian). Misalnya bagaimana kelayakan perangkat lunak yang

digunakan, bagaimana kelakan hukum informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi yang dibuat. Apakah melanggar hukum atau tidak. Penilaian terhadap kelayakan operasional digunakan untuk mengukur apakah sistem yang akan dikembangkan nantinya dapat dioperasikan dengan baik atau tidak di dalam organisasi . Penilaian kelayakan jadwal digunakan untuk menentukan bahwa pengembangan sistem akan dapat dilakukan dalam batas waktu yang telah ditetapkan (Widianto, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode TELOS karena semakin tinggi nilai faktor kelayakan TELOS, maka semakin besar pula untuk suatu sistem dapat mencapai kesuksesan. Untuk itu para pelaku 4 di dalam organisasi perlu untuk melakukan analisa terhadap kelayakan dari sistem informasi yang dikembangkan, sehingga nantinya

sistem informasi dapat berguna dan bermanfaat bagi suatu organisasi.

Dengan demikian maka hasil penelitian yang diharapkan adalah akan diketahui nilai kelayakan sistem informasi inventaris kantor pada PT. Telkom Indonesia melalui analisis TELOS sehingga pihak perusahaan dapat mempertimbangkan segala bentuk perbaikan untuk segala kekurangan dan mempertahankan segala hal yang sudah baik pada sistem informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelayakan sistem informasi inventaris kantor ini dengan judul “**Analisis Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang dengan Menggunakan Metode TELOS**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang ditinjau dari segi *Technical, Economic, Legal, Operasional dan Schedule Feasibility* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan berfokus pada:

1. Penelitian dilakukan di PT. Telkom Indonesia Palembang.
2. Fokus utama penelitian adalah mengenai tingkat Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor yang digunakan di PT. Telkom

Indonesia Palembang.

3. Sistem yang akan dianalisis adalah sistem informasi inventaris kantor.
4. Responden dalam penelitian ini merupakan pengguna sistem informasi inventaris kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang yaitu staff Gudang dan kepala gudang.
5. Dalam penelitian ini menggunakan Metode TELOS.
6. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang ditinjau dari segi *Technical, Economic, Legal, Operasional dan Schedule Feasibility*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa dalam menerapkan Ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama mengenai analisis sistem informasi.
2. Membuat mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki terutama sesuai dengan jurusan pada sistem informasi.
3. Menyediakan informasi mengenai kelayakan inventaris kantor yang tepat, cepat dan akurat pada PT. Telkom Indonesia Cabang Palembang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu

analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2014).

2.2 Sistem

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan (Anggraeni. E.

Yunaeti dan Irviana, 2017). Selain itu, Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2017). Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

2.3 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. (Jogiyanto, 2017).

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi dan memberikan mekanisme umpan balik untuk memenuhi tujuan (Stair, 2016). Terdapat kata data dan informasi dari pernyataan Stair & Reynolds. Data merupakan fakta pernyataan (hasil pengukuran atau pengamatan) yang berasal kenyataan (Sutarman, 2012). Dengan kata lain, sistem informasi akan mengolah data dan informasi untuk memenuhi tujuan.

2.5 Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan barang yang diperoleh untuk dijual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang

jadi atau barang jadi yang akan dijual atau barang yang akan digunakan.

2.6 Konsep Dasar Persediaan

Berdasarkan pengertian di atas istilah persediaan digunakan untuk menyatakan barang yang berwujud yaitu:

1. Tersedia untuk dijual
2. Masih dalam tahap produksi untuk diselesaikan kemudian dijual (barang dalam proses).
3. Digunakan untuk operasional perusahaan.

2.7 Prosedur persediaan

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang ulang. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari

jaringan prosedur sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal.

Kegiatan klerikal (klerikal operation) terdiri dari kegiatan berikut ini yang dilakukan untuk mencatat informasi : Mencatat, menggandakan, menghitung, mengajukan, memilih supplier, distribusi, membandingkan, laporan.

2.8 Metode Kelayakan TELOS

Suatu studi kelayakan (*Feasibility study*) adalah suatu studi yang akan digunakan untuk menentukan kemungkinan apakah pengembangan proyek sistem layak diteruskan atau dihentikan. Studi kelayakan disebut juga dengan istilah *High point review* (Jogiyanto, 2017). Faktor Kelayakan Telos (Jogiyanto, 2017) :

1. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun

dari aspek teknologi yang akan digunakan. Kelayakan teknis ditunjuk pada tiga pokok masalah yaitu (Prayauda, janadra aji dan Joko Lianto Buliali, 2017):

- a. Apakah teknologi yang dipakai atau di ajukan cukup praktis?
- b. Apakah saat ini kita telah mempunyai teknologi yang memadai?
- c. Apakah kita mempunyai pakar teknis yang memadai?

2. Kelayakan Ekonomi

Aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan yang lain adalah kelayakan ekonomi. Dengan demikian aspek untung rugi jadi pertimbangan utama dalam pengembangan sistem. Kelayakan ekonomi berhubungan dengan *return investmen* atau berapa lama biaya investasi dapat kembali.

3. Kelayakan *Legal* (Hukum)

Menguraikan secara hukum apakah sistem yang akan dikembangkan tidak menyimpang dari hukum yang berlaku (tidak melanggar hukum jika diterapkan di objek penelitian).

4. Kelayakan Operasional

Penilaian terhadap kelayakan operasional digunakan untuk mengukur apakah sistem yang akan dikembangkan nantinya dapat dioperasikan dengan baik atau tidak di dalam organisasi.

5. Kelayakan *Schedule* (Jadwal)

Penilaian kelayakan jadwal ini digunakan untuk menentukan bahwa pengembangan sistem akan dapat dilakukan dalam batas waktu yang telah ditetapkan (Sofiah, Efi dkk, 2017).

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2016:). Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas dan sampel yang besar maka digunakan rancangan penelitian survei, peneliti menggunakan rancangan penelitian survei dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik atau mengklasifikasikan tingkatan pada populasi atau sampel, dan peneliti juga akan melakukan evaluasi terhadap suatu program yang dijalankan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Indonesia Palembang yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 459, Ilir Timur I, 20 Ilir D. III, Ilir

Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129, Indonesia.

3.3 Alat dan Bahan Penelitian

3.3.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengelola data adalah:

1. *Microsoft Excel* digunakan untuk menganalisis angka-angka pada kuesioner penelitian.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

3.3.2 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah menjadi acuan adalah Sistem Informasi Inventaris Kantor PT. Telkom Indonesia Palembang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Imam Ghozali, 2016). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu: Observasi, wawancara, kuisisioner.

3.4.2 Data Sekunder

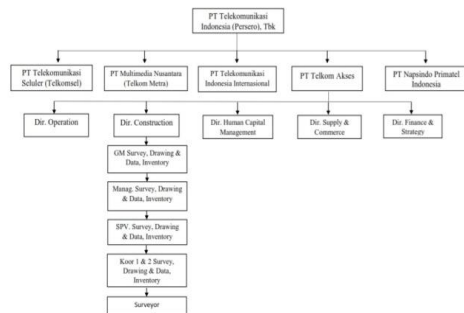
Menurut (Sugiyono, 2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang karyawan yang terdiri atas pegawai lapangan dan pegawai kantor.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Telkom

3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana menurut (Sugiyono, 2017), Teknik penarikan sampel ini adalah dengan cara mengambil sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dipertimbangkan adalah sampel yang digunakan

merupakan bagian staff Gudang yang mengetahui permasalahan inventori. Dengan demikian maka terdapat 11 orang responden yang terdiri atas 1 orang Kepala Gudang, 2 orang Admin Gudang, 3 orang bagian pembelian barang, 3 orang bagian pengecekan barang dan 2 orang bagian penjaga Gudang.

3.6 Skala *likert*

Menurut (Sugiyono, 2017) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* diberi skor, bisa dilihat pada

Tabel 3.1 :

Tabel 3. 1Skor Skala *likert*

Konteks	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber :Sugiyono, 2016)

3.7 Metode Analisis Data

Menurut hasil hitung maka dilaksanakan kategori tingkat kelayakan sistem berdasarkan pertanyaan di setiap variabel penilaian (Sugiono,2012), adalah :

1. Tingkat Kepuasan Sangat Tidak Setuju > 1.50
2. Tingkat Kepuasan Kurang Setuju $1.50 \leq X < 2.50$
3. Tingkat Kepuasan Cukup Setuju $2.50 \leq X < 3.50$
4. Tingkat Kepuasan Setuju $3.50 \leq X < 4.50$

5. Tingkat Kepuasan Sangat Setuju ≥ 4.50

Analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum xi}{n} \quad Y = \frac{\sum yi}{n}$$

Keterangan :

x : Skor rata-rata kenyataan atau kinerja

y : Skor rata-rataharapan

$\sum xi$: Jumlah skoritem pernyataan kinerja

$\sum yi$: Jumlah skor item pernyataan harapan

N : Jumlah responden

Setelah melakukan perhitungan tingkat kelayakan sistem berdasarkan variabel maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut (Irianto, 2015):

$$Grand Mean (GM) = \frac{\sum x_{total}}{N}$$

Keterangan :

Σx_{total} : Total rata-rata hitung

N : Jumlah pernyataan

Setelah mendapatkan nilai rata-rata umum dari setiap variabel pernyataan maka dilakukan penilaian skala *grand mean* dengan skala penilaian sebagai berikut:

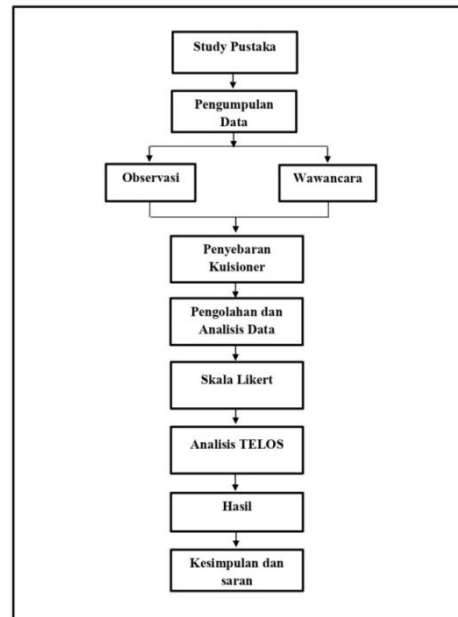
Tabel 3.2 Skala Penilaian *Grand Mean*

No	Skor	Kategori
1.	4.20 - 5.0	Sangat baik
2.	3.40 - 4.20	Baik
3.	2.60 - 3.40	Sedang
4.	1.80 - 2.60	Rendah
5.	1.00 - 1.80	Sangat Rendah

(Sumber: Irianto,2015)

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.2 Tahapan penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan mencari studi pustaka / kajian teori yang relevan dengan penelitian ini berupa jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya.
2. Kemudian selanjutnya dilakukan pengumpulan data dimana hal tersebut dilakukan dengan tahapan observasi, wawancara dan kuisisioner.
3. Skala *likert* merupakan suatu cara yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat atau ekspektasi. Dalam skala *likert* responden untuk mengisi

kuesioner yang telah diberikan skor, dari pemberian skor inilah akan diolah yang nantinya dapati katagori persentase yang akan menjadi nilai akhir.

4. Metode analisis TELOS, melakukan analisis kelayakan sistem berdasarkan lima variabel yaitu *Technical, Economic, Legal, Operasional* dan *Schedule Feasibility*.

5. Setelah semuanya telah dilakukan maka akan di tarik sebuah kesimpulan atas apa yang dilakukan selama melakukan penelitian dan dan adapun dasar dari pengambilan kesimpulan berupa hasil analisa dan pembahasan serta saran yang berhubungan dengan kelayakan sebuah sistem inventaris.

IV. DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Telkom

Indonesia Cabang Palembang

Pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). PT. Telekomunikasi Indonesia adalah Suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan sebuah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia pada tahun 1882.

Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta. Telkom merupakan salah satu BUMN yang 52,09% sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, dan 47,91% dimiliki oleh publik. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak

perusahaan, seperti PT Telkomsel, PT. Telkom Akses, PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra), PT PINS Indonesia (PINS).

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pelaku Infokom terkemuka di kawasan Regional.

2. Misi

Memberikan layanan “*One Stop Infocom*” dengan kualitas yang prima dan harga kompetitif, mengelola usaha dengan cara yang terbaik dengan mengoptimalkan SDM yang unggul dengan teknologi yang kompetitif dan dengan *Bussiness Partner* yang sinergi.

4.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden

Gambaran umum karakteristik responden merupakan data terkait identitas responden yang diperoleh melalui hasil pembagian kuesioner.

Gambaran umum karakteristik responden dalam penelitian ini, meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, bagian, dan masa kerja.

Penulis dalam penelitian ini menyebarkan 11 kuesioner yang dibagikan kepada responden (Karyawan PT. Telkom Indonesia Cabang Palembang). Berikut ini disajikan masing-masing karakteristik tersebut :

- A. Berdasarkan Jenis Kelamin
- B. Berdasarkan Pendidikan
- C. Berdasarkan Pengalaman Kerja

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dalam kuesioner yang telah disebar kepada 11 responden yang terdiri atas 5 dimensi diperoleh hasil sebagai berikut:

4.3.1 Dimensi Teknologi

Dalam dimensi teknologi terdapat 4 pernyataan yaitu :

1. Teknologi Terbilang Praktis

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
1	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	5	20
	Cukup setuju	3	3	9
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	44

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

2. Sistem Menggunakan Teknologi

Memadai

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
2	Sangat setuju	5	5	25
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	4	12
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

3. Sistem Informasi dibuat oleh Pakar

yang Baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
3	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	38

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{41}{11} = 3,72$$

4. Secara teknis, sistem layak

digunakan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
4	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	6	24
	Cukup setuju	3	2	6
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

4.3.2 Dimensi Ekonomi

Dalam dimensi teknologi

terdapat 5 pernyataan yaitu :

1. Dana Terencana dengan Baik

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
1	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	5	20
	Cukup setuju	3	3	9
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	44

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

2. Dana Sesuai dengan Anggaran

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
2	Sangat setuju	5	5	25
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	4	12
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
Jumlah			11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

3. Dana diambil dari Uang Kas

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
3	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{41}{11} = 3,72$$

4. Manfaat yang Diberikan Sesuai

Dana

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
4	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	6	24
	Cukup setuju	3	2	6
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

5. Sistem Memberikan Keuntungan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
5	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	6	24
	Cukup setuju	3	2	6
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

4.3.3 Dimensi Legal

Dalam dimensi Legal terdapat 4 pernyataan yaitu :

1. Sistem Tidak Melanggar hukum

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
1	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	5	20
	Cukup setuju	3	3	9
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

2. Sistem Memiliki Izin

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
2	Sangat setuju	5	5	25
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	4	12
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

3. Sistem Sesuai Aturan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
2	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{45}{11} = 3,72$$

4. Isi Sistem tidak melanggar hukum

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
4	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	6	24
	Cukup setuju	3	2	6
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

3. Pengguna Melakukan Pelatihan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
3	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	5	20
	Cukup setuju	3	3	9
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	44

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

4.3.4 Dimensi Operasional

Dalam dimensi Legal terdapat 5 pernyataan yaitu :

1. Sistem Mudah Dioperasikan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
1	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	5	20
	Cukup setuju	3	3	9
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	44

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

4. Sistem Berkualitas

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
4	Sangat setuju	5	5	25
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	4	12
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

5. Sistem Beroperasi Sesuai harapan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
5	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	41

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{41}{11} = 3,72$$

2. Sistem Berfungsi dengan Baik

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
2	Sangat setuju	5	5	25
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	4	12
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah		11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

4.3.5 Dimensi Schedule

Dalam dimensi Legal terdapat 6 pernyataan yaitu :

1. Sistem Menghasilkan Informasi

yang Valid

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	
1	Sangat setuju	5	3	15	
	Setuju	4	5	20	
	Cukup setuju	3	3	9	
	Tidak setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak setuju	1	0	0	
	Jumlah			11	44

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{44}{11} = 4,00$$

2. Sistem Efisien

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	
2	Sangat setuju	5	5	25	
	Setuju	4	2	8	
	Cukup setuju	3	4	12	
	Tidak setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak setuju	1	0	0	
	Jumlah			11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

3. Data dan Informasi Efisien

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
1	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{41}{11} = 3,72$$

4. Sistem layak digunakan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	
4	Sangat setuju	5	3	15	
	Setuju	4	6	24	
	Cukup setuju	3	2	6	
	Tidak setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak setuju	1	0	0	
	Jumlah			11	45

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

5. Sistem Memberikan Kepuasan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
5	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	2	8
	Cukup setuju	3	6	18
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{41}{11} = 3,72$$

6. Sistem Layak dipublikasikan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)
6	Sangat setuju	5	3	15
	Setuju	4	6	24
	Cukup setuju	3	2	6
	Tidak setuju	2	0	0
	Sangat Tidak setuju	1	0	0
	Jumlah			11

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{11} = 4,09$$

4.4 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan pada subvariabel, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 24 pernyataan di atas dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Tingkat Kualitas Sistem Informasi Inventaris Menggunakan Metode TELOS

No	Nilai	Kategori
1	4,00	Baik
2	4,09	Baik
3	3,72	Baik
4	4,09	Baik
5	4,00	Baik
6	4,09	Baik
7	3,72	Baik
8	4,09	Baik
9	4,09	Baik
10	4,00	Baik
11	4,09	Baik
12	3,72	Baik
13	4,09	Baik
14	4,00	Baik
15	4,09	Baik
16	4,00	Baik
17	4,09	Baik
18	3,72	Baik
19	4,00	Baik
20	4,09	Baik
21	3,72	Baik
22	4,09	Baik
23	3,72	Baik
24	4,09	Baik
Total		95,40

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022.)

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan menghitung total nilai rata-rata

indikator variabel (GM) dengan menggunakan rumus *Grand Mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean} \\ (\text{GM}) = \frac{\text{Total rata-rata}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{95,40}{24} = 3,97$$

Dengan demikian, hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel kelayakan sistem sebesar 3,97, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelayakan sistem dapat dikategorikan tinggi atau baik karena berada di antara interval 3,40 – 4,20.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan Analisis Kelayakan dengan Menggunakan Metode TELOS menunjukkan bahwa

Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang mendapatkan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel kelayakan sistem sebesar 3,97 yang dapat dikategorikan tinggi atau baik karena berada di antara interval 3,40 – 4,20.

2. Pada penelitian ini menggunakan metode TELOS dimana terdapat lima aspek yaitu aspek Teknis, Ekonomi, Legalitas, Operasional, Perencanaan. Pada variabel teknis kelayakan sistem inventaris telah layak digunakan dan dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi yang sudah dipakai sebelumnya, kemudian berdasarkan hasil dari nilai manfaat dan biaya yang ada, peneliti menyatakan bahwa perangkat lunak ini layak untuk diteruskan pengembangannya ke dalam tahap implementasi, serta ditinjau dari segi legalitas dan

operasional sistem ini layak untuk digunakan. Selanjutnya pada segi perencanaan sistem juga layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, untuk penelitian selanjutnya terdapat saran sebagai berikut;

Penelitian ini menggunakan metode TELOS yang melakukan penilaian terhadap lima Aspek yaitu Teknis, Ekonomi, Legalitas, Operasional, dan Penjadwalan untuk mengukur kelayakan sistem, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik lagi, bukan hanya menggunakan studi kelayakan TELOS saja tetapi juga melakukan analisis PDM (*strategi factor*) dan MURRE (*design factor*) agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, S. (2014). M. P. B. C. K. J. S. E. (n.d.).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto, A. (2015). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi & pengembangannya*. Prenada Media Grup
- Jogiyanto. (2005). *Konsep dasar sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Stair, R. M. and G. W. R. (2016). *No Title*. Boston: United States of America.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, K. dan R. B. P. A.* (n.d.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, C. (n.d.).
- Sutarman. (2009). *sitem informasi pengolahan data* Jakarta: Bumi Aksara.
- Widianto, J. (2014). *Studi Kelayakan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri, Vol 11*(No 2), 200–211.